

HANDBOOK PERKULIAHAN AGAMA KATOLIK DI PERGURUAN TINGGI UMUM



**BUKU MATERI POKOK (BMP)
MODUL 1 - 12**



OLEH

V.L. SUHUTNIHUTA



vincellwhitedove.com publisher

Fly into the pure arts of sciences & fictions with us



KATA PENGANTAR

HANDBOOK PERKULIAHAN AGAMA KATOLIK DI PERGURUAN TINGGI UMUM ini pada awal mulanya merupakan himpunan materi perkuliahan tatap muka yang diberikan penulis kepada para mahasiswa-mahasiwi Katolik di Perguruan Tinggi Umum swasta non-Katolik. Bekal pengetahuan iman para mahasiswa tersebut sedikit banyak berbeda dengan para mahasiswa di perguruan tinggi umum negeri, dan agaknya lebih berbeda lagi ketimbang hal serupa di perguruan tinggi keagamaan Katolik. Di satu sisi keadaan tersebut menuntut dosen menyiapkan materi perkuliahan yang relatif lengkap, namun di sisi lain harus menyesuaikan diri dengan model perkuliahan, selain terbentur dengan waktu perkuliahan yang tersedia dalam satu semester. Selama perkuliahan penulis telah dan senantiasa berupaya mempertimbangkan ketiga faktor tersebut secara proporsional. Kemudian dengan pertimbangan langkanya buku materi perkuliahan Agama Katolik di perguruan tinggi umum, penulis memberanikan diri memodifikasi himpunan materi perkuliahan yang selama ini penulis berikan pada para mahasiswanya, menjadi sebuah buku pegangan yang secara teknis disebut 'handbook.'

Penulis menyadari bahwa seluruh proses menyelesaikan tulisan ini telah dibantu oleh berbagai sumber yang dengan penuh hormat dan rasa terima kasih karyanya dicantumkan dalam sumber kepustakaan. Penulis pun berterima kasih pada banyak pihak yang langsung maupun tak langsung telah memberikan dukungan moril dan materil selama penyelesaian karya ini. Tidak lupa tentunya penulis bersyukur kepada Tuhan, Allah yang Mahakuasa yang berkenan meanugerahkan rahmatNya sehingga penulis dapat merampungkan penyusunan HANDBOOK ini.

Proses perkuliahan memberikan juga masukan kepada penulis untuk perbaikan kualitas HANDBOOK ini. Sementara pelan-pelan masalah sumber kepustakaan yang dibutuhkan mulai dapat diatasi. Walau memang buku serupa masih termasuk langka, toh ada setidaknya tiga publikasi serupa yang berbobot, yang telah memudahkan penulis menyusun publikasinya sendiri. Oleh karena itu pada tempat pertama, penulis menyampaikan terima kasih pada Pater I. Ismartono, SJ, Bpk. Hippolitus K. Kewuel, dkk, dan Sr. Dra. Ari Damascena, CB. Terima kasih pula bagi Komkat KWI yang telah menerbitkan rambu-rambu GBPP Agama Katolik.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan sesama dosen agama Katolik di beberapa perguruan tinggi umum yang telah membantu penulis selama proses penulisan HANDBOOK ini. Akhirnya penulis berterima kasih kepada almarhum Orangtua terkasih, Bapak Situa Willem Situmorang dan Mama Tresiana br Pasaribu, serta semua Abang-abang dan saudari-saudariku serta orang-orang terkasih dan yang mengasihiku. Kasih kalian tidak akan pernah dapat penulis balas sampai kapan pun.

Akhirnya, penulis tetap mengharapkan saran, anjuran, kritik demi perbaikan mutu HANDBOOK ini di masa depan. Semoga HANDBOOK ini dapat menyumbang khazanah literatur perkuliahan agama Katolik yang memenuhi persyaratan baik dari segi ortodoksi ajaran, sistematika dan bahasa penyajian maupun kesesuaian dengan tuntutan kurikuler perkuliahan agama. Terima kasih.

Penulis

*Karya ini saya persembahkan buat segenap kaum muda pembelajar,
khususnya para mahasiswa-mahasiswi Katolik,
yang menempuh studi di Perguruan Tinggi Umum.
Secara umum, saya persembahkan kepada Gereja Keuskupan Medan
dan Keuskupan Agung Jakarta,
tempat di mana saya mengamalkan sebahagian waktu bakti profesi.
Saya juga persembahkan untuk Keluarga Besar Situmorang Sipituama,
dan Keluarga Besar Borbor,
khususnya Keluarga Pasaribu Bondar
Di atas semuanya puji syukur kepada Tuhan
yang telah menjadikan semuanya indah pada waktunya*

**DAFTAR ISI
MODUL PERTAMA**

COVER SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
UNGKAPAN SYUKUR DAN PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI MODUL PERTAMA	iv
Pengantar	1
Kegiatan Belajar 1. Hakekat, Dasar, Tujuan, Manfaat dan Deskripsi Perkuliahan Agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum ...	2
Kegiatan Belajar 2. Pokok-Pokok Materi Studi Agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum	4
Kegiatan Belajar 3. Metode Studi Agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum	5
Penutup	5
REFERENSI	6

HANDBOOK PERKULIAHAN AGAMA KATOLIK DI PERGURUAN TINGGI UMUM

BUKU MATERI POKOK (BMP) 1

Oleh: V.N.S. Situmorang, S.Fil, M.Th.

MODUL 1 : INTRODUKSI/ PENGENALAN MATA - KULIAH PEND AGAMA KATOLIK

1. Hakekat, Dasar, Tujuan, Manfaat, dan Deskripsi Perkuliahan Agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum.
2. Pokok-Pokok Materi Studi Agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum.
3. Metode Studi Agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum.

Pengantar

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi (bdk. UU No. 20 Th. 2003 -SPN psl. 10).

Konsili Vatikan II dalam dokumen mengenai *Gaudium et Spes* (Kegembiraan dan Harapan) (Catatan: Titel dari penerj. KWI: Gereja di dalam Dunia Dewasa Ini) menandakan pentingnya peran aktif kaum awam (GS. no. 43). Agar mampu meresapi dunia seperti yang diharapkan itu, para sarjana Katolik harus dibekali dengan pendidikan dan pengetahuan keagamaan yang memadai sesuai dengan tingkat Perguruan Tinggi.

Guna memenuhi kebutuhan itu, dengan mengindahkan Buku Kuliah Agama Katolik untuk mahasiswa Katolik yang disusun oleh Tim Penulis dari Komisi Kateketik Konperensi Waligereja Indonesia, disusunlah HANDBOOK PERKULIAHAN AGAMA KATOLIK DI PERGURUAN TINGGI UMUM ini. Puji Tuhan kita patut bergembira atas terselenggarakannya kuliah agama Katolik serta penyediaan sarana pembelajaran yang difasilitasi Almamater di berbagai Perguruan Tinggi Umum dewasa ini.

Mempertimbangkan adanya isi pokok agama yang fundamental yang harus dipegang teguh, sekaligus adanya pula keadaan masyarakat yang terus-menerus berubah, maka buku kuliah ini juga membutuhkan perbaikan. Kami akan menyambut dengan tangan terbuka saran perbaikan, perlengkapan dan penyempurnaan buku ini dikemudian hari.

Kompetensi Umum

Memiliki kompetensi komprehensif dalam keimanan dan ketakwaan kepada *Tuhan Yang Maha Esa* yang meliputi pemahaman dasar pokok-pokok iman Katolik [**domain kognitif/ pengetahuan**], beserta kemampuan menginterpretasikan dan mengaplikasikan pengetahuan imannya tersebut untuk bersikap & berperilaku sebagai *saksi Kristus* [**domain afektif/ sikap & perilaku**] untuk menanggapi berbagai bidang & keprihatinan dalam *hidup menggereja* seperti perkawinan & keluarga Katolik, maupun dalam *hidup kemasyarakatan* sehari-hari seperti hukum, moral, budaya, iptek & kesenian, politik, dan kerukunan antar umat beragama, [**domain psikomotorik/ ketrampilan**] sehingga memiliki wawasan yang memadai sebagai pendidik profesional yang beriman dewasa.

Kompetensi Dasar

Menjelaskan hakekat, dasar, tujuan & metode perkuliahan agama Katolik di perguruan tinggi

[Memahami pengertian dan pentingnya perkuliahan agama Katolik di perguruan tinggi umum melalui tinjauan hakekat, tujuan, manfaat, deskripsi dan pokok-pokok materi serta metodologi perkuliahan dalam rangka mewujudkan kehidupan yang bermakna dan bermartabat sebagai sarjana pendidikan Katolik yang profesional].

Kompetensi Khusus

- 1.1. Menjelaskan hakekat, dasar, tujuan, manfaat, dan deskripsi perkuliahan agama Katolik di perguruan tinggi umum.**
- 1.2. Menjelaskan pokok-pokok materi studi agama Katolik di perguruan tinggi umum.**
- 1.3. Menjelaskan metode studi agama Katolik di perguruan tinggi umum.**

Kegiatan Belajar 1

- 1.1. Menjelaskan hakekat, dasar, tujuan, manfaat dan deskripsi perkuliahan agama Katolik di perguruan tinggi umum.**

1. Hakekat Mata Kuliah Pendidikan Agama Katolik

Mata kuliah ini merupakan pemahaman iman dan takwa kepada Tuhan YME sesuai dengan ajaran iman Katolik, melalui pengenalan terhadap pribadi dan peranan Yesus Kristus. Pemahaman ini untuk memperluas wawasan hidup beragama dalam kemajemukan bangsa Indonesia, dengan memperhatikan tuntutan agar menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama serta ketertiban umat/gereja Katolik dalam pelbagai bidang pembangunan demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat dalam semangat solidaritas dan persaudaraan sejati.

2. Dasar Pendidikan Agama Katolik

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk mahasiswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spiritualnya. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada

optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Konsili Vatikan ke II dalam dokumen *Gaudium et Spes* ("Gereja dalam Dunia Modern") menegaskan: "Para awam yang di dalam seluruh kehidupan memiliki peranan aktif yang harus dijalankan, bukan saja berkewajiban meresapi dengan semangat Kristen, akan tetapi juga dipanggil untuk menjadi saksi Kristus di dalam segala hal, justru di tengah pergaulan hidup manusia" (GS 43). Bagaimana seorang sarjana Katolik dapat meresapi dunia sekitarnya dengan semangat kristiani apabila ia sendiri tidak tahu akan inti ajaran agamanya? Atau bagaimana mungkin agama dapat berperan sebagai motivator dan dinamisator serta pengarah pembangunan, kalau para penganut agama kurang faham akan agama itu sendiri? Pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya searah dengan upaya Gereja Katolik yang antara lain melalui pendidikan agama untuk membentuk pribadi mahasiswa menjadi pribadi yang dewasa dalam berpikir dan bertindak serta bersama semua komponen bangsa membangun negeri ini sesuai cita-cita bangsa yaitu mencapai kehidupan masyarakat yang adil dan sejahtera baik jasmani maupun rohani.

3. **Pend. Agama Katolik bertujuan untuk :**

☞ Menjadi sarjana Katolik yang dicita-citakan oleh masyarakat & Gereja.

Konsili Vatikan II dalam dokumen *Gaudium et Spes* (**Gereja di dalam Dunia Dewasa Ini**) **art. 43** menandakan, bahwa: "Para awam yang di dalam seluruh kehidupan Gereja memiliki peranan aktif yang harus dijalankan, bukan saja berkewajiban meresapi dunia dengan semangat Kristen, akan tetapi juga dipanggil untuk menjadi saksi Kristus di dalam segala hal, justru di tengah pergaulan hidup manusia". (GS. no. 43). Agar mampu meresapi dunia seperti yang diharapkan itu, para sarjana Katolik harus dibekali dengan pendidikan dan pengetahuan keagamaan yang memadai sesuai dengan tingkat Perguruan Tinggi.

☞ Membantu terbinanya mahasiswa Katolik yang mengetahui inti pokok ajaran imannya kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerja sama antar-umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan iptek serta seni agar mampu bersikap & berperilaku sebagai pendidik profesional yang beriman dewasa dalam rangka menggereja dan bermasyarakat.

4. **Manfaat Perkuliahan Pendidikan Agama Katolik**

Mata Kuliah Pend Agama Katolik: membekali mahasiswa dengan :

Pemahaman dasar yang baik dan benar mengenai **pokok-pokok iman Katolik** serta **kemampuan menginterpretasikan dan mengaplikasikan pengetahuan imannya dalam berbagai bidang dan keprihatinan hidup nyata sehari-hari** agar mampu bersikap dan berperilaku sebagai pendidik profesional yang beriman dewasa.

5. **Deskripsi Mata Kuliah Pendidikan Agama Katolik**

Mata kuliah Pendidikan Agama Katolik : mengkaji: pemahaman dasar pokok-pokok iman Katolik, yang meliputi *Ketuhanan yang Maha Esa* sebagai pemahaman dasar *manusia* mengenai agama dan pengenalan Yesus Kristus dalam kehidupan menggereja di tengah *masyarakat*, yang disertai dengan kemampuan untuk menginterpretasikan dan mengaplikasikan pengetahuan imannya tersebut sebagai *saksi Kristus*, ke dalam konteks hidup nyatanya sehari-hari di berbagai bidang & keprihatinan seperti *hukum, moral, budaya, iptek & kesenian, politik*, serta berbagai dan keprihatinan di masyarakat, termasuk *kerukunan umat beragama*, serta berbagai keprihatinan hidup menggereja seperti perawinan & keluarga Katolik.

Kegiatan Belajar 2

1.2. Menjelaskan pokok-pokok materi dan metode studi agama Katolik di perguruan tinggi umum.

Pokok-Pokok Materi

Mata Kuliah Pendidikan Agama Katolik terdiri dari 9 pokok materi yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Materi 1 sampai dengan 3 meletakkan dasar pemahaman mahasiswa tentang doktrin-doktrin ajaran iman Gereja Katolik. Sementara materi 4 sampai dengan materi 9 menguraikan tema-tema seputar moral sosial sebagai bentuk perwujudan iman.

□ Materi 1: **Ketuhanan Yang Maha Esa**

Menguraikan pemahaman dasar mengenai agama dengan pertanyaan atas filosofis mengenai Tuhan, termasuk Yesus Kristus sehingga dapat memahami keesaan Allah dalam Agama Katolik dan bagaimana beriman kepada-Nya dengan baik dan benar.

□ Materi 2: **Manusia**

Menguraikan mengenai hakikat manusia, martabat manusia dan tanggung jawab manusia khususnya terhadap hidup manusia dengan mendalami dasar-dasar dan sumber imannya sehingga mampu bertanggung jawab atas hidup pribadi dan sekitarnya.

□ Materi 3: **Masyarakat**

Menguraikan masyarakat khususnya Gereja sebagai bagian dari masyarakat, perannya dalam membangun peradaban dan kesejahteraan, hak azasi dan demokrasi sehingga mampu berkarya di dalam masyarakat dan juga bersama-sama dalam suatu komunitas yaitu Gereja.

□ Materi 4: **Hukum**

Menguraikan hukum dalam hidup manusia dan perannya sesuai perspektif agama Katolik sehingga manusia dapat menjalankan hidup dalam koridor hukum yang benar.

□ Materi 5: **Moral**

Menguraikan Moral dalam perspektif manusia yang beriman Katolik sebagai makhluk yang berakal budi, yang memiliki kebebasan, hati nurani, nilai-nilai dasar martabat manusia serta hak-hak azasinya sehingga mampu menyumbangkan hidup, dan akhlak mulia di masyarakat.

□ Materi 6: **Budaya**

Menguraikan tentang cara atau pola, gaya kita berberpikir dan bertindak atau kebiasaan hidup sesuai dengan iman Katolik dalam mendukung kebudayaan [budaya akademik] sehingga mampu mewujudkan etos kerja, adil, terbuka dan membangun budaya bebas korupsi sebagai budaya tandingan di masyarakat Indonesia.

□ Materi 7: **Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni**

Menguraikan peran agama dalam ilmu pengetahuan, sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan seni sehingga manusia beriman Katolik mampu memanfaatkan ilmunya bagi kehidupan manusia.

□ Materi 8: **Politik**

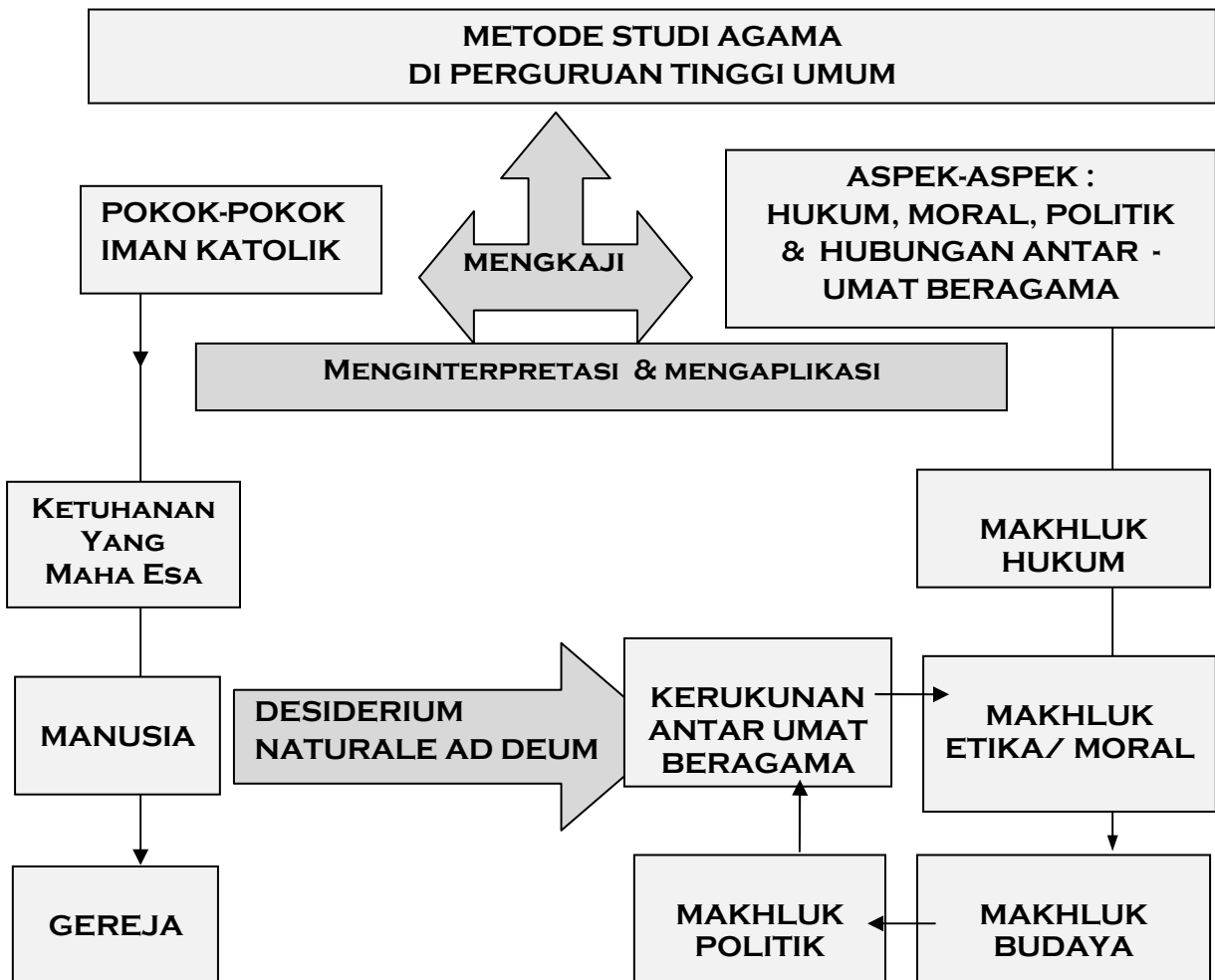
Menguraikan Politik yang dialami dalam visi Gereja Katolik tentang Hubungan Gereja dengan Negara [peran agama Katolik], kemajemukan, dan pembangunan sehingga mampu membangun masa depan bangsa Indonesia sesuai cita-cita proklamasi kemerdekaan kita, yang bersatu dan sejahtera.

□ Materi 9: **Kerukunan Antar umat Beragama**

Menguraikan agama sebagai rahmat bagi semua seturut iman Gereja Katolik sehingga manusia beriman Katolik mampu menciptakan kerukunan dan kebersamaan hidup antar-umat beragama dalam melaksanakan pembangunan Indonesia.

Kegiatan Belajar 3

1.3. Menjelaskan metode studi agama Katolik di perguruan tinggi umum.



Penutup

BMP (Buku Materi Pembelajaran) ini, sebagai Modul 1 HANDBOOK PERKULIAHAN AGAMA KATOLIK DI PERGURUAN TINGGI UMUM secara khusus dipersembahkan kepada mahasiswa/ i Katolik di Intitut/ Sekolah Tinggi ataupun Fakultas Keguruan dari Universitas Umum. Tidak sempurna memang karena sebagai Bahan Ajar, ia hanya merupakan alat bantu atau teman dekat dalam perjalanan tugas belajar selama menjadi mahasiswa/i. Namun kendati segala kekuarangan tersebut, BMP ini diberi pita atribut sebagai Handbook karena memang diandaikan sebagai *creative writing* (karya kreatif) yang relatif komprehensif memuat pokok-pokok materi perkuliahan agama Katolik. Mahasiswa-mahasiswi yang mempelajari BMP ini perlu mendapat bimbingan Dosen mengingat *konten* Handbook ini sedemikian sarat. Dosen diharapkan mengolahnya secara didaktik-metodik supaya dapat diserap dengan tepat oleh para mahasiwa/i. Puji TUHAN, kalau BMP ini dapat menghantar Anda dalam perjalanan studi selanjutnya sampai akhirnya kelak menjadi sarjana Katolik andalan Gereja dan masyarakat. Akhirnya, marilah kita menjadi terang dan garam dunia!

Sadar akan kekurangan setiap Modul maupun Handbook ini secara keseluruhan, maka saran dan koreksi demi peningkatannya di masa depan akan diterima dengan penuh syukur.

Selamat belajar!

REFERENSI

- Dokpen KWI. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Terj. R. Hardawiryana, SJ. Cet. 11. Jakarta: OBOR, 2012.
- Ismartono, I. *Kuliah Agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: OBOR, 1993.
- Kitab Suci Komunitas Kristiani Edisi Pastoral Katolik*. Jakarta: OBOR, 2002.
- Kewuel, Hipolitus, dkk. *Bahan Ajar Pendidikan Agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum*. Cet. 5. Malang: Serva Minora, 2014.
- Komkat KWI. *Petunjuk Umum Kuliah Agama Katolik di Universitas Terbuka*. Jakarta: Depdokpen KWI, 2007.
- Kongregasi untuk Imam (Congregation for the Clergy). *Petunjuk Umum Katekese (General Directory for Catechesis atau Directorium Catechisticum Generale)*. Terj. Komisi Kateketik KWI. Jakarta: DepDokpen KWI, Juli 2000.
- Suharsono, Damascena Ari. *Buku Materi Pokok Agama Katolik. MKDU 4203/2sks/modul 1-6*. Jakarta: Penerbit Karunika Jakarta, Universitas Terbuka, 1995.